

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati ¹mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

Menurut haris herdiansyah, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2000), 3.

² Ibid., 4-5.

³ Haris Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (Jakarta: salemba,2012), 7.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpul data utama, selain itu hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.

Peneliti hadir di lapangan berhubungan langsung dengan subyek untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian tersebut sekaligus sebagai pengamat (observer), peneliti mengamati strategi guru pendidikan agama islam dalam pengembangan akhlakul karimah siswa di SMP 2 Semen Kediri.

Jadi, selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai human instrument, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data

dan membuat kesimpulan atas temuannya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat penulis dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang penulis teliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat untuk penelitian ini adalah pada SMPN 2 Semen Kediri yang terletak di Jalan Sidorejo RT 003/002, Puhsarang, Kec. Semen, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian disekolah ini, karena sekolah tersebut representatif untuk dijadikan penelitian. Dimana ada banyak sekali kegiatan pembentukan akhlakul karimah siswa yang terjadi di sekolah tersebut, sehingga sangat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dikatakan bahwa yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis-jenis datanya adalah kata-

kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, data statistik.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi partisipan⁵

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang sedang diamati. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini di tunjukan kepada guru

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2001)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2015), 227.

pendidikan agama islam, kepala sekolah dan siswa SMPN 2 Semen Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

NO.	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENGUMPULAN DATA
1.	Aspek-aspek yang di kembangkan dalam <i>Akhlakul Kharimah</i>	a. Melakukan sholat berjamaah b. baca tulis al-quran c. Istighosah d. mengadakan infaq wajib e. melakukan tanam pohon dan bersih lingkungan	Guru Pendidikan, Agama Islam, Siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	Program pembinaan <i>Akhlakul Kharimah</i>	a. pendidikan secara langsung 1) teladan 2) anjuran 3) latihan 4) kompetensi 5) pembiasaan b. pendidikan tidak langsung 1) larangan 2) koreksi 3) hukuman	Guru Pendidikan Agama Islam, Guru BK, Waka	Observasi, Wawancara, Dokumentasi,
3.	Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor Lingkungan sekolah b. Faktor Lingkungan keluarga c. Faktor Lingkungan pergaulan d. Sarana dan prasarana yang ada	Guru Pendidikan Agama Islam, Guru BK, Waka	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

F. Analisis data

Menurut Ali Anwar, pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dilaporkan.⁶

Analisis data kualitatif (Sugiyono, 2012) adalah suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Tahap ini peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.⁷

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing data yang sudah terkumpul langsung dapat dianalisis. Cara ini dapat memberikan kemungkinan, pemanfaatan pola integrasi konsep atau teori dari data yang diperoleh.

⁶ Ali Anwar, *cara mudah menulis karya ilmiah* (Kediri: IAT press, 2009), 19.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung :ALFABETA, 2012), 38.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sebagainya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁸

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁸ *ibid.*, 249.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode triangulasi karena metode ini adalah yang merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu :¹⁰

1. Tahap pra lapangan , observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian.

⁹ Moleong, *Metodologi*, 330.

¹⁰ Ibid., 26.

2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.